

Retrospective Study: Trends in Patient Safety Incidents in a Private Hospital in Pekalongan Regency

Harits muaziz¹ , Irnawati²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

² Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

 Sakinah.jogja@gmail.com

Abstract

Patient safety is an important issue in the health sector because it is one of the basic human needs. Trends in Patient Safety Incidents can be used to predict the tendency of a hospital's IKP. This study aims to describe the trend of patient safety incidents in the Pekalongan Regency Private Hospital. The design of this study used trend analysis with a retrospective longitudinal design. The research sample was patient safety incidents at the Pekalongan Regency Private Hospital in the 2009-2020 period as many as 389 cases. The sampling technique used was total sampling. The research instrument used a recapitulation sheet. Data analysis using Univariate data analysis. The results showed that the trend of patient safety incidents in one of the Pekalongan Regency Private Hospitals for the 2009-2020 period experienced an increase from 2009-2013 but then decreased in 2014. The trend of patient safety incidents has fluctuated movements since Year 2014-2020. The average patient safety incident in a private hospital in Pekalongan Regency for the 2009-2020 period was the highest in 2019 at 4.083 and the lowest in 2009 at 0.5. The highest near-injury (NCC) incidence was 179 cases (46%) and the most common type of NNC was the wrong drug/dose/prescription/route as many as 66 cases (36.87%). Recommendations for hospitals need to provide direction to the Patient Safety Team to carry out Root Case Analysis and follow-up to prevent unwanted incidents, patient safety incidents in the future.

Keywords : Trends, Incidents, Patient Safety, Patient Safety

Studi Retrospektif: Tren Insiden Keselamatan Pasien di Salah Satu Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan

Abstrak

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan isu penting dalam bidang kesehatan karena salah satu dari kebutuhan dasar manusia. Tren Insiden Keselamatan Pasien dapat digunakan untuk memprediksi kecenderungan IKP suatu rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tren insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan. Desain penelitian ini menggunakan analisis kecenderungan (*tren analysis*) dengan rancangan longitudinal retrospektif. Sampel penelitian adalah insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan pada periode Tahun 2009-2020 sebanyak 389 kasus. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar rekapitulasi. Analisis data menggunakan analisa data Univariat Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren insiden keselamatan pasien disalah satu Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan periode Tahun 2009-2020 mengalami peningkatan dari Tahun 2009-2013 namun kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2014. Tren Insiden

Keselamatan Pasien mengalami pergerakan yang fluktuatif sejak Tahun 2014-2020. Rata-rata insiden keselamatan pasien di salah satu rumah sakit swasta di Kabupaten Pekalongan periode 2009-2020 tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 4,083 dan terendah pada tahun 2009 sebesar 0,5. Kejadian Nyaris Cidera (KNC) tertinggi dengan 179 kasus (46%) dan jenis KNC terbanyak adalah salah pemberian obat/dosis/resep/rute sebanyak 66 kasus (36,87%) . Rekomendasi untuk rumah sakit perlu memberikan pengarahan kepada Tim Patient Safety untuk melakukan *Root Case Analysis* dan tindak lanjut agar mencegah terjadinya kejadian Tidak Diinginkan, Insiden keselamatan pasien dikemudian hari.

Kata kunci : Tren, Insiden, Keselamatan Pasien, *Patient Safety*

1. Pendahuluan

Isu penting dan global dalam pelayanan kesehatan saat ini adalah keselamatan pasien (*patient safety*) karena keselamatan dan keamanan merupakan salah satu dari kebutuhan dasar manusia. Keselamatan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap pelayanan kesehatan sehingga dapat dikatakan bahwa keselamatan merupakan tanggung jawab dari pemberi jasa pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan terutama pelayanan keperawatan di setiap unit perawatan harus berfokus pada keselamatan pasien baik dalam tatanan rumah sakit, komunitas maupun perawatan di rumah (Taylor, 1993 dalam Ismainar, 2015, h.

Angka kejadian dari *patient safety* baru diperkenalkan di Indonesia sejak Tahun 2006. Sistem pelaporan kejadian *patient safety* dibedakan menjadi internal dan eksternal sistem. Dari pelaporan Tahun 2013-2016 diketahui bahwa sistem pelaporan insiden di Indonesia belum memadai mematuhi karakteristik WHO untuk pelaporan yang berhasil (Dhamanti dkk, 2020). Angka kejadian *patient safety* di Indonesia belum dipublikasikan dalam sistem pelaporan yang resmi.

Di dalam keselamatan pasien terdapat istilah insiden keselamatan pasien yang selanjutnya disebut insiden yaitu setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien, terdiri dari Kejadian Tidak Diharapkan (KTD), Kejadian Nyaris Cidera (KNC), Kejadian Tidak Cidera (KTC), Kejadian Potensial Cidera (KPC) dan sentinel (Hadi, 2017, h.31).

Tren Insiden Keselamatan Pasien di salah satu Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan perlu dilakukan penelitian karena dari Tahun 2009-2020 terjadi 389 kasus dan belum pernah dilakukan penelitian mengenai *tren* insiden keselamatan pasien. Insiden Keselamatan Pasien yang terjadi adalah kejadian yang berulang atau sudah pernah terjadi sebelumnya.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan analisis kecenderungan (*trend analysis*) yaitu suatu metode yang digunakan untuk tujuan mencari proyeksi permintaan atau keperluan orang-orang di masa depan. Analisis ini digunakan untuk mengamati kecenderungan data secara menyeluruh pada suatu kurun waktu yang cukup panjang. Kecenderungan atau tren dapat digunakan untuk meramalkan kondisi apa data di masa mendatang, maupun dapat digunakan untuk memprediksi data pada suatu waktu dalam kurun waktu tertentu (Zacharias, Wenno, Laurens, 2019, h.94).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua insiden keselamatan pasien di salah satu Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan pada periode Tahun 2009-2020. Sampel penelitian adalah insiden keselamatan pasien di salah satu Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan pada periode Tahun 2009-2020.

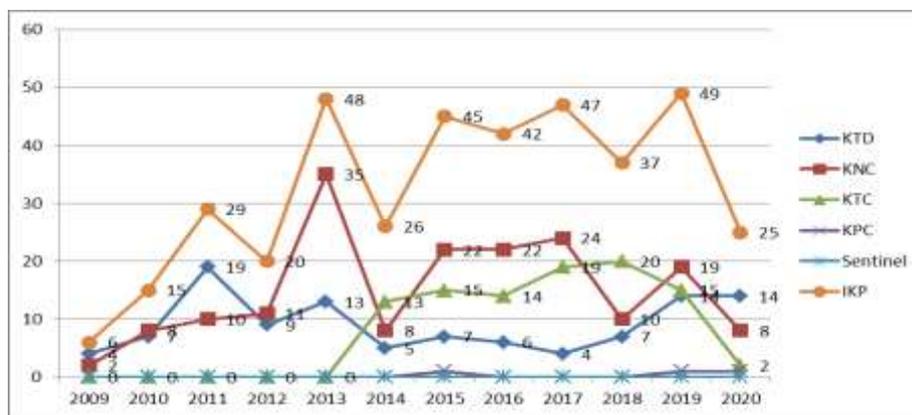
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar rekapitulasi. Instrumen ini dibuat oleh peneliti dan Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas penelitian karena penelitian ini menggunakan instrumen *check list*. untuk menjaga bahwa lembar rekapitulasi ini tepat digunakan untuk mengukur

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat yang menghasilkan distribusi frekuensi dan grafik tren insiden keselamatan pasien insiden keselamatan pasien di salah satu Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan Tahun 2009-2021.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

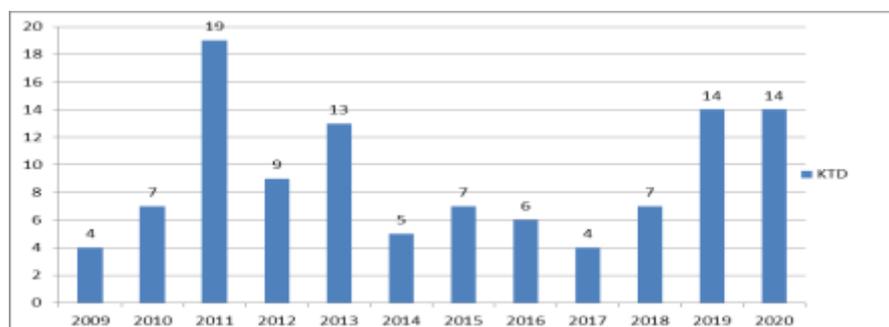
1) Tren Insiden Keselamatan Pasien



Grafik 5.1 Menunjukkan Tren insiden keselamatan pasien mengalami peningkatan pada th 2009-2013. kemudian mengalami pergerakan yg fluktuatif sejak th 2014-2020.

Tren Insiden Keselamatan Pasien mengalami pergerakan yang fluktuatif sejak Tahun 2014-2020 mengalami penurunan pada Tahun 2014 menjadi 26 kasus dan mengalami peningkatan pada Tahun 2015 menjadi 45 kasus, menurun pada Tahun 2016 menjadi 42 kasus,

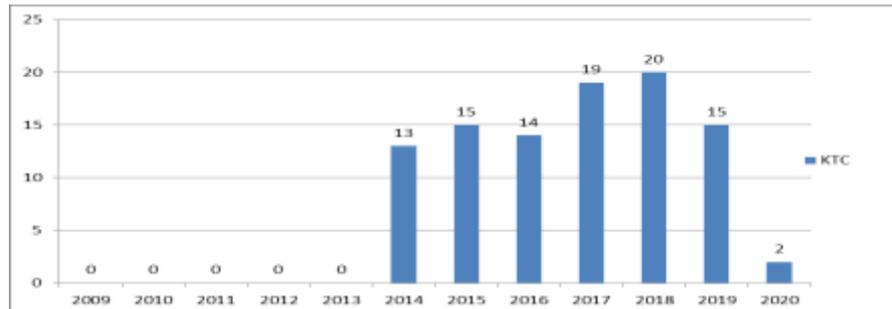
2) Tren Kejadian Tidak Diinginkan (KTD)



Grafik 5.2 menunjukkan tren Kejadian Tidak Diinginkan di salah satu Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan periode Tahun 2009-2020 tertinggi pada Tahun 2011

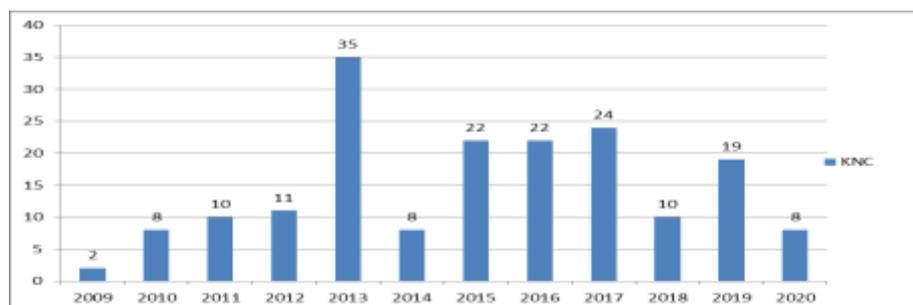
sebanyak 19 kasus, dan terendah pada Tahun 2009 dan Tahun 2017 masing-masing sebanyak 4 kasus..jenis KTD terbanyak adalah pasien jatuh sebanyak 81 kasus (74,31%) dan kasus pasien jatuh terbanyak terjadi pada Tahun 2020 sebanyak 14 kasus (12,8%).

3) Tren Kejadian Tidak Cidera (KTC)



Grafik 5.3 menunjukkan tren Kejadian Tidak Cidera di salah satu Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan periode Tahun 2009-2020 tertinggi pada Tahun 2018 sebanyak 20 kasus. Kasus KTC baru muncul pada tahun 2014 dengan 13 kasus dan pada tahun 2020 merupakan kasus terendah dengan 2 kasus. jenis KTC terbanyak adalah salah obat atau darah atau dosis atau rute sebanyak 41 kasus (41,8%) dan kasus terbanyak pada tahun 2017 sebanyak 13 kasus (13,3%).

4) Tren Kejadian Nyaris Cidera (KNC)



Grafik 5.4 menunjukkan tren Kejadian Nyaris Cidera di salah satu Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan periode Tahun 2009-2020 tertinggi pada Tahun 2018 sebanyak 20 kasus. Kasus KNC mengalami titik tertinggi pada tahun 2013 dengan 35 kasus, menurun pada tahun 2014 dengan 8 kasus namun mengalami lonjakan kembali pada tahun 2014-2017, kemudian menurun pada tahun 2018 dengan 10 kasus. Kondisi tren penurunan tidak bertahan lama, karena tahun berikutnya terjadi 19 kasus pada Tahun 2009. jenis KNC terbanyak adalah salah pemberian obat/dosis/resep/rute sebanyak 66 kasus (36,87%) dan kasus terbanyak pada tahun 2013 sebanyak 15 kasus (8,3%).

5) Tren Kejadian Potensial Cidera (KPC)

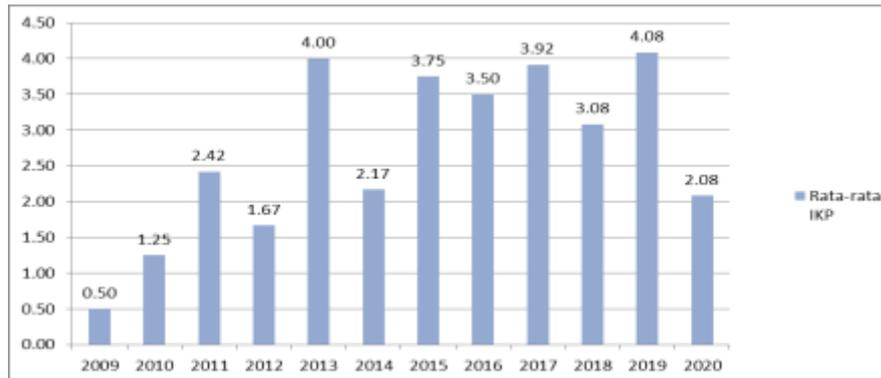


Grafik 5.5 menunjukkan tren Kejadian Potensial Cidera di salah satu Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan periode Tahun 2009-2020 terjadi pada tahun 2015, 2019 dan 2020 dengan masing-masing-masing 1 kasus yang terjadi di tiap-tiap tahun. jenis KTC yaitu lantai licin, mati lampu saat operasi dan salah identitas dengan jumlah kasus masing-masing 1 untuk tiap jenis KTC.

6) Tren Kejadian Sanitel

Insiden sanitel di salah satu rumah sakit swasta di Kabupaten Pekalongan selama periode Tahun 2009-2020 tidak pernah terjadi

7) Rata-rata Insiden Keselamatan Pasien



Grafik 5.6 menunjukkan rata-rata insiden keselamatan pasien di salah satu rumah sakit swasta di Kabupaten Pekalongan periode Tahun 2009-2020 tertinggi terjadi pada Tahun 2019 sebesar 4,08 dan terendah pada Tahun 2009 sebesar 0,5.

Pembahasan

a. Tren Insiden Keselamatan Pasien

Tren insiden keselamatan pasien di salah satu Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan periode Tahun 2009-2020 mengalami peningkatan dari Tahun 2009-2013 namun kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2014. Tren Insiden Keselamatan Pasien mengalami pergerakan yang fluktuatif sejak 2014-2020. Insiden keselamatan pasien terdiri dari 179 (46%) KNC, 109 (28%) KTD, 98 (25,2%) KTC, 3 (0,8%) KPC dan 0 (0%) Sanitel.

b. Tren Kejadian Tidak Diinginkan (KTD)

Insiden keselamatan pasien Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) pada periode Tahun 2009-2020 menempati posisi kedua sebanyak 109 (28%) kasus, lebih kecil dibandingkan dengan kasus KNC. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mustikawati (2011) yang menyebutkan bahwa KNC sebesar 73,7%, sedangkan kejadian tidak diharapkan sebesar 26,3%.

Kejadian tidak diharapkan seperti pasien jatuh, ventilator tidak berfungsi dengan baik saat terpasang, alergi terhadap obat yang diberikan, petugas tertusuk jarum, terlambat melaporkan hasil kritis. Jenis KTD terbanyak adalah pasien jatuh sebanyak 81 kasus (74,31%) dan kasus pasien jatuh terbanyak terjadi pada Tahun 2020 sebanyak 14 kasus (12,8%).

c. Tren Kejadian Tidak Cidera (KTC)

Insiden keselamatan pasien berupa Kejadian Tidak Cidera (KTC) sebanyak 98 (25,2%) kasus. KTC merupakan insiden yang sudah terpapar ke pasien tetapi tidak menimbulkan cedera. Hasil penelitian Lestari (2019) diketahui bahwa selama Januari-Maret 2019, tercatat dalam laporan di rumah sakit insiden jenis Kejadian Nyaris Cidera (KNC) sebanyak 41, Kejadian Tidak Cedera (KTC) sebanyak 213, Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) sebanyak 26 dan tidak ada sanite

d. Tren Kejadian Nyaris Cidera (KNC)

Insiden keselamatan pasien berupa Kejadian Nyaris Cidera (KNC) sebanyak 179 (46,1%) kasus. KNC merupakan insiden yang belum terpapar ke pasien dan belum menimbulkan cedera. Contoh Kejadian Nyaris Cidera (KNC) yang terjadi di salah satu rumah sakit swasta Kabupaten Pekalongan yaitu kesalahan identifikasi pasien, hasil laboratorium tertukar, salah pemberian obat, sampel darah tertukar, kesalahan pengambilan rekam medis, kesalahan menyerahkan obat ke orang lain, identitas kantong darah tidak sesuai, kesalahan dalam etiket obat, kesalahan penulisan dosis, kesalahan mengidentifikasi lokasi hernia, pemberian obat ganda, salah penulisan instruksi. Jenis KNC terbanyak adalah salah pemberian obat/dosis/resep/rute sebanyak 66 kasus (36,87%) dan kasus terbanyak pada tahun 2013 sebanyak 15 kasus (8,3%)

e. Tren Kejadian Potensial Cidera (KPC)

Insiden keselamatan pasien berupa Kejadian Potensial Cidera (KPC) sebanyak 3 (0,77%) kasus. KPC merupakan kondisi yang sangat berpotensi untuk menimbulkan cedera, tetapi belum terjadi insiden.

Kejadian Potensi Cidera (KPC) yang terjadi di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Pekalongan adalah antara lain listrik mati saat dilakukan tindakan operasi dan salah penulisan identitas jenis kelamin pasien. Jenis KPC

yaitu lantai licin, mati lampu saat operasi dan salah identitas dengan jumlah kasus masing-masing 1 untuk tiap jenis KPC .

f. Tren Kejadian Santinel

Insiden keselamatan pasien berupa santinel tidak ditemukan di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Pekalongan selama periode Tahun 2009-2021. Santinel merupakan suatu kejadian tidak diinginkan yang mengakibatkan kematian atau cedera yang serius. Insiden santinel dapat dicegah dengan kepatuhan petugas kesehatan pada SOP dan mengutamakan budaya keselamatan dalam pemberian pelayanan kesehatan.

g. Rata-rata Insiden Keselamatan Pasien

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata insiden keselamatan pasien di salah satu rumah sakit swasta di Kabupaten Pekalongan periode Tahun 2009-2020 tertinggi terjadi pada Tahun 2019 sebesar 4,083 dan terendah pada Tahun 2009 sebesar 0,5.

Insiden keselamatan pasien mengalami peningkatan secara fluktuatif sejak Tahun 2009 dan mengalami tren tertinggi pada Tahun 2019. Kondisi ini mendapatkan perhatian dari pihak rumah sakit dalam membenahi sistem pelayanan kesehatan yang diberikan baik terhadap pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Jajaran manajemen rumah sakit juga memperbaiki sistem pelaporan dan audit kasus agar tidak berulang. Rumah sakit juga melakukan upaya sosialisasi dan edukasi budaya keselamatan pasien pada seluruh petugas kesehatan yang bertanggung jawab pada keselamatan pasien. Langkah evaluatif tersebut mampu menurunkan angka insiden keselamatan pasien pada Tahun 2020.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul Studi Retrospektif: Tren Insiden Keselamatan Pasien di Salah Satu Rumah Sakit Swasta Kabupaten Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Tren insiden keselamatan pasien mengalami pergerakan yang fluktuatif sejak Tahun 2014-2020.
- b) Tren Kejadian Tidak Diinginkan tertinggi pada Tahun 2011 sebanyak 19 kasus, dan terendah pada Tahun 2009, dan Tahun 2017 masing-masing sebanyak 4 kasus.
- c) Tren Kejadian Tidak Cidera tertinggi pada Tahun 2018 sebanyak 20 kasus. Kasus KTC baru muncul pada tahun 2014 dengan 13 kasus dan pada tahun 2020 merupakan kasus terendah dengan 2 kasus.
- d) Tren Kejadian Nyaris Cidera tertinggi pada Tahun 2018 sebanyak 20 kasus. Kasus KNC mengalami titik tertinggi pada tahun 2013 dengan 35 kasus, menurun pada tahun 2014 dengan 8 kasus namun mengalami lonjakan kembali pada tahun 2014-2017, kemudian menurun pada tahun 2018 dengan 10 kasus. Kondisi tren penurunan tidak bertahan lama, karena tahun berikutnya terjadi 19 kasus pada Tahun 2009.
- e) Tren Kejadian Potensial Cidera terjadi pada tahun 2015, 2019 dan 2020 dengan masing-masing 1 kasus yang terjadi di tiap-tiap tahun.

- f) Insiden santinel tidak pernah terjadi.
- g) Rata-rata insiden keselamatan pasien Tertinggi terjadi pada Tahun 2019 sebesar 4,08 dan terendah pada Tahun 2009 sebesar 0,5.

Referensi

- Carsel, 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, Penebar Media Pustaka, Yogyakarta
- Dhamanti dkk, 2020, *Patient Safety Incident Reporting In Indonesia: An Analysis Using World Health Organization Characteristics For Successful Reporting*, Risk Management and Healthcare Policy 2019
- Gunawan, 2015, *Analisis Rendahnya Laporan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang
- Hadi, I, 2017, *Manajemen Keselamatan Pasien Teori dan Aplikasi*, Penerbit Deepublish, Yogyakarta
- Hastono, 2016, *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*, Penerbit Rajawali Press, Jakarta
- Ismainar, 2015, *Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*, Penerbit Deepublish, Yogyakarta
- Muhdar dkk, 2021, *Manajemen Patient Safety*, Penerbit Tahta Media Grup, Klaten
- Permenkes, 2011, *Keselamatan Pasien Rumah Sakit*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Nauman dkk, 2020, *Global Incidence and Mortality Trends due to Adverse Effects of Medical Treatment, 1990-2017: A Systematic Analysis from the Global Burden of Diseases, Injuries and Risk Factors Study*, College of Medicine and Health Sciences, United Arab Emirates University
- Notoatmodjo, 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam, 2017, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta
- Puspitasari, 2019, *Tren dan Prediksi Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Wates*, Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Salsabila, 2019, *Analisis Insiden Kejadian Nyaris Cedera dan Kejadian Tidak Diharapkan di Rumah Sakit X Surabaya*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya
- Suparti, 2013, *Action Research: Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di IBS RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten*, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
- Setyawan & Supriyanto, 2019, *Manajemen Rumah Sakit*, Penerbit Zifatama Jawara, Situbondo
- Sudaryono, 2021, *Statistik I: Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- Wardhani, 2017, *Buku Ajar Manajemen Keselamatan Pasien*, Penerbit UB Press, Malang
- Widajat, 2021, *Being a Sustainable & Ubiquitous Indonesian Hospital Membangun Rumah Sakit Khas Indonesia di Tengah dan Pasca Pandemi Covid-19*, Penerbit Gramedia Utama, Jakarta

Zacharias, Wenno, Laurens, 2019, *Metode Penelitian Sosial Teori dan Aplikasi*, Penerbit
Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.